

Penerapan Hukum Kebiri Kimia Bagi Pelaku Pedofilia Sebagai Upaya Pemberian Efek Jera

ABSTRAK

**Sederhana Ndruru
(183309010139)**

**Steward Chulifier
(183309010115)**

**Irfan Samuel Sirait
(183309010121)**

(Alinea : Ringkasan latar belakang, Metode penelitian dan Hasil Penelitian)

Anak merupakan potensi untuk meneruskan bangsa. Anak mempunyai perananyang menjadikannya dapat memberi jaminan bagi bangsa dan negara untuk masa yang akan datang. Perlu bagi anak untuk diberi kesempatan tumbuh dan mengalami perkembangan secara optimal, baik fisik, mental, maupun secara rohani, agar anak mampu memikul tanggung jawab tersebut.

Peneliti menggunakan jenis penelitian hukum yuridis normatif, adapun yang dimaksud dengan penelitian hukum yuridis formatif yaitu penelitian terkait hukum-hukum melalui tinjauan pustaka berupa penggunaan bahan-bahan pustaka maupun data minor saja. Adapun tipe dari penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif didefenisikan sebagai penelitian yang bersikap agar dapat dideskripsikan dan cenderung menggunakan analisis atau menggambarkan fenomena fakta penelitian secara apa adanya. Metode kualitatif digunakan dalam rangka memunculkan hasil terkait kejadian yang sifatnya menyeluruh.

Penghukuman kebiri bagi para pelaku pedofilia menimbulkan polemik, terdapat beberapa kelompok menyatakan setuju dengan alasan untuk memberi efek jera, adapun kelompok yang tidak setuju beralasan dengan kemanusiaan. Kelompok yang memberikan persetujuan untuk hukuman kebiri kimia ini adalah masyarakat biasa karena sudah geram atas kelakuan para pelaku pedofil, sementara yang tidak setuju untuk hukuman kebiri kimia adalah HAM, IDI (Ikatan Dokter Indonesia).

Kata Kunci: Penerapan Hukum Kebiri, Kebiri Kimia, Pedofilia